

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PEREKONOMIAN IBU-IBU PKK DI DESA BULANGKULON DALAM PENGOLAHAN SAMPAH SEBAGAI BANK SAMPAH

Nelta Waita Yudhistira¹, Nuri Wulanagustin², Apri Prafitri³, Ubbayi Khulalul Ulun⁴

¹Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana

^{2,3,4}Fakultas Kependidikan Ilmu Pengetahuan (FKIP), Universitas PGRI Adi Buana

Email : waiitahee@gmail.com

ABSTRACT

Garbage problem is often founded in an urban zone as a consequence of urbanization and people activities such happened in Gresik. One of the place in Gresik that always facing rubbish problem is Prambon, Benjeng, Gresik. Garbage bank is an environmental management program and community empowerment. Especially for management of Garbage bank program as a community empowerment because indirectly many people only focus on the environmental management programs. The research problems in this research are : 1) How management of Garbage bank program as a community empowerment is garbage bank Bulangkulon, Prambon, Benjeng, Gresik). 2) What are supporting problems and obstacle factors Garbage bank program in Bank Sampah Bulangkulon, Prambon, Benjeng Gresik. The objectives in this research are to get description about; 1) The management of Garbage bank program as an empowering program. 2) Supporting and obstacle factors for garbage bank program. Garbage bank program as effort or community become a useful community and impact in family income. But there are still a supporting and interference factor in Garbage Bank Program. Supporting factors for example : good organization, collaboration with stakeholder that good, facility really is equal to, the client is active role.

Keywords: Management Garbage bank program, Community Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman modern seperti saat ini, ilmu pengetahuan telah berkembang pesat. Ilmu pengetahuan yang dapat diakses secara mudah dan tidak terbatas dengan berbagai jenis teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan informasi yang dibutuhkannya. Hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri dan hal baru bagi ibu-ibu PKK. Makadari itu, saat ini diperlukan adanya suatu inovasi kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK. Tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan tetapi dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun di wilayahnya melalui pemanfaatan dan pengolahan hasil lingkungan di sekitarnya.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK adalah pengolahan BANK SAMPAH . Bank Sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk

mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah . Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah-pilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah . Bank sampah dikelola menggunakan sistem perbankan atau buku tabungan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan . Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapatkan buku tabungan seperti menabung di bank . Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2012) setiap harinya masyarakat di Indonesia menghasilkan 490.000 ton per hari atau total 178.850.000 ton sampah dalam waktu setahun . Masalah pencemaran lingkungan ini didasarkan atas kurangnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan , kurangnya sosialisasi dari Desa Bulangkulon Dsn Prambon merupakan salah satu desa di kecamatan Benjeng , kota Gresik . Upaya pengelolaan sampah dengan program Bank Sampah merupakan kegiatan

bersifat social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang di angkut ke TPA . Makadari itu, kami perlu menginformasikan sebagai peningkatan pengetahuan kepada ibu-ibu PKK oleh TIM KKN PPM 2017 Universitas PGRI AdiBuana yang berlokasi di Desa Bulangkulon untuk melakukan pengabdian dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Dan Perekonomian Ibu-Ibu Pkk Di Desa Bulangkulon Dalam Pengolahan Sampah Sebagai Bank Sampah”

1. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi di lokasi pengabdian, antara lain:

- a) Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan Perekonomian tentang Pengolahan sampah menjadi bank Bank Sampah pada ibu-ibu PKK di Desa Bulangkulon?

2. Tujuan

- a) Meningkatkan pengetahuan tentang Pengolahan sampah menjadi Bank Sampah pada ibu-ibu PKK di Desa Bulangkulon

3. Manfaat

Manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut,

- a) Meningkatkan pengetahuan tentang Pengolahan sampah menjadi Bank Sampah pada ibu-ibu PKK di Desa Bulangkulon.
- b) Ibu-ibu PKK yang menjadi peserta pelatihan dapat menularkan pengetahuan

2. METODE PELAKSANAAN

1. Khalayak Sasaran Kegiatan

Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Desa Bulangkulon, Dusun Prambon. Kec Benjeng Gresik . Target sasaran berjumlah 50 orang.

2. Metode Kegiatan KKN PPM

Metode kegiatan KKN PPM yang digunakan adalah teknik pemilahan sampah kering dan sampah basah dalam pembuatan kerajinan (demonstrasi pembuatan Bank Sampah kerajinan tas sampah kering). Mahasiswa menyampaikan materi dan mempraktekkan Buku Tabungan untuk Bank Sampah dan pembuatan kerajinan tas dengan runtun mulai dengan penyampaian sampah kering yang digunakan seperti bungkus kopi dan cara pembuatannya. Peran masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan menghadiri acara mengenal Bank Sampah, mencoba berkreativitas membuat kerajinan tas.

3. Langkah-langkah kegiatan KKN PPM

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan KKN PPM ini, adalah sebagai berikut:

- a) Permohonan ijin kepada pihak desa tentang pelaksanaan program yang akan dijalankan atau disosialisasikan.
- b) Penetapan tempat dan waktu kegiatan pelaksanaan pelatihan.
- c) Menyebarkan undangan kegiatan
- d) Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan.
- e) Persiapan Bank Sampah, meliputi penyiapan Buku Tabungan , Poli Bag , Sampah Kering
- f) Perencanaan materi, yaitu materi yang akan disampaikan saat observasi, materi Buku Tabungan dan tentang keterampilan pembuatan kerajinan tangan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan KKN PPM

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPM adalah :

- a) Faktor Pendukung
 - 1) Sambutan positif dari pihak perangkat desa terutama Kepala Desa Bulangkulon dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

- 2) Antusias ibu-ibu PKK sebagai peserta pelatihan dimana para ibu-ibu ikut berpartisipasi, tidak hanya menyimak materi tetapi ikut mempraktekkan saat pelatihan.
- 3) Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan kepada kami agar dapat melaksanakan program dengan baik.
- 4) Teman-teman KKN yang saling mendukung dalam pelaksanaan kegiatan.

b) Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- 2) Kesibukan masing-masing peserta
- 3) Naik turunnya harga sampah
- 4) Keterlambatan pembayaran oleh Pengepul

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan KKN PPM

Hasil kegiatan KKN PPM dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahap kegiatan yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program KKN sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

- 1) Koordinasi dengan pihak desa Bulangkulon Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Desa Bulangkulon . Pihak desa mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana dalam rangka menambah ilmu ibu-ibu PKK di wilayahnya, yakni peningkatan pengetahuan dan perekonomian ibu-ibu PKK di desa Bulangkulon dalam pengolahan sampah sebagai Bank Sampah.

- 2) tempat dan waktu pelatihan
Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan, yaitu hari Sabtu, tanggal 04 Februari 2017, Pukul 09.00 WIB bertempat di Balai Desa Bulangkulon Dsn Prambon Kec Benjeng Gresik.
- 3) Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan
Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah ibu-ibu PKK desa Bulang. Sedangkan target peserta dalam kegiatan ini adalah 50 orang.
- 4) Perencanaan materi dan pelatihan
Materi pelatihan yang telah disiapkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah carapengolahan sampah menjadi Bank Sampah.

b) Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan KKN PPM dengan judul “Peningkatan Pengetahuan dan Perekonomian Ibu-ibu PKK Di Desa Bulangkulon Dalam Pengolahan Sampah Sebagai Bank Sampah” yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 04 Februari 2017, Pukul 09.00 WIB.
- 2) Pemilahan sampah yang bisa dijual ke pengepul dan ditabungkan .
- 3) Dalam kegiatan pelatihan diberikan contoh pemilahan sampah kering dan sampah basah , dan sampah yang bisa dijual ke pengepul ataupun sampah kering yang bisa dijadikan tas . Dan juga masyarakat, diberikan contoh membuat kerajinan tas dari bungkus kopi.

2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan KKN PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan KKN PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen di bawah ini yaitu :

- a) Keberhasilan target jumlah peserta
Keberhasilan target jumlah peserta yang hadir pelatihan dapat dikatakan baik. Dari

50 orang peserta yang diundang sebanyak 28 orang yang hadir mengikuti pelatihan.

- b) Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik. Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pengolahan sampah sebagai Bank Sampah. Peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK di Desa Bulangkulon dalam pengelolaan sampah diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui pemberian buku tabungan dan kerajinan dari sampah kering, sehingga ketika mereka ingin menyampaikan ke ibu-ibu lainnya bisa ada contohnya.

- c) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan sangat baik. Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh mahasiswa KKN PPM 2017 dengan waktu yang singkat namun isinya padat dan mengena secara keseluruhan.

- d) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi baik. Penyampaian materi dengan demonstrasi dan peserta juga ikut mempraktekkan bersama sangat mendukung dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh tim mahasiswa.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan "Peningkatan Pengetahuan dan Perekonomian Ibu-ibu PKK Di Desa Bulangkulon Dalam Pengolahan Sampah Sebagai Bank Sampah" dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas

4. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a) Pelatihan "Peningkatan Pengetahuan dan Perekonomian Ibu-ibu PKK Di Desa Bulangkulon Dalam Pengolahan Sampah Sebagai Bank Sampah" dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK terhadap

pengolahan sampah dan hasil pemilahannya yaitu sebagai Bank Sampah.

- b) Peningkatan pengetahuan bagi ibu-ibu PKK pemanfaatan sampah sebagai BANK SAMPAH dilakukan dengan metode pemilahan sampah yang dapat diuangkan dan ditabung.
c) Peningkatan Ibu-ibu PKK Di Desa Bulangkulon dalam pengolahan sampah sebagai Bank Sampah dapat dilaksanakan dengan baik, sukses dan tertib.

2. Saran

- a) Program ini diharapkan dapat dilaksanakan seterusnya di tempat lain pada tahun berikutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan perekonomian ibu-ibu PKK tentang Bank Sampah.
b) Perlu adanya penambahan materi pelatihan tentang proses buku tabungan Bank Sampah
c) Perlu adanya penambahan materi tentang sampah kering yang bisa dijadikan kerajinan tangan bukan hanya tas, tempat pensil, tempat tissue dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
Manik, K.E.S. 2003. *iPengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
Eriyatno, 2003. *Ilmu Sistem : Meningkatkan Mutu Efektifitas Manajemen* Jilid 1. IPB Press Bogor.
Hutagalung, M., 2007. *Teknologi pengolahan Sampah Majari Maganize Chemical Engineering Students Indonesia*. Indonesia. <http://www.majarikanayakan.com/2007/12/teknologi-pengolahan-sampah.html> (15 Februari 2009)

- Reksohadiprodjo, S., dan Brodjonegoro, A.B.P., 2000. *Ekonomi Lingkungan: Suatu Pengantar*. BPFE. Yogyakarta
- Anonim., 2008. *Pengolahan Sampah : Mengapa Kita Harus Mengelola Sampah*. <http://www.uplink.or.id> [15 Pebruari 2009]
- Tim Penulis PS, 2008. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Penebar Swadya. Jakarta.
- Wikipedia, 2007. <http://id.wikipedia.org/wiki/sampah> [17 Pebruari 2009]
- Anonim, 2009. *Pengelolaan Sampah : United States Agency ational Development(USAID)*. www.esp.or.id/handwashing/media/sampah.pdf [28 Pebruari 2009]
- Bank Sampah Bina Mandiri. 2011 *Program bank sampah.(online) tersedia di :* <http://www.banksampahbinamandiri.co>
- Moeloeng. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardikato dan Soebianto, 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif kebijakan Publik*. Bandung Alfabet

